



**LAPORAN TAHUNAN 2024
PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS**



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>8</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>10</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>14</i>
V. Laporan Manajemen	<i>17</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>20</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>31</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>39</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>40</i>

Kata Pengantar

PT. BPR Wiradhana Putramas didirikan pada tahun 1994 sebagai suatu badan usaha, PT. BPR Wiradhana Putramas berdiri berdasarkan akte pendirian telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang memuat seluruh anggaran dasar Perseroan telah termuat dan/atau dinyatakan dalam akta tertanggal 06-05-1997 nomor 14-A, yang dibuat dihadapan ATANG SUPRAYOGI, Sarjana Hukum, pada waktu itu Notaris di Sidoarjo, berkedudukan di Taman dan telah memperoleh persetujuan dari instansi yang berwenang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 18-10-2001 nomor C-10879.HT. 01.04.TH.2001. Terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 03 tertanggal 6 September 2023 yang dibuat dihadapan ARIEK WIJAYANTO, S.H., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, akta mana telah dilaporkan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia demikian berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS nomor AHU-0053614.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 September 2023, bertujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia. Dengan berkembangnya PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS dan berjalannya waktu, operasional PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS tidak hanya terbatas disekitar PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia sehingga pada tahun 2008 didirikan kantor cabang Perak – Jombang, selanjutnya pada tahun 2011 didirikan kantor cabang Manyar – Gresik dan tahun 2012 didirikan kantor kas Balongpanggung – Gresik.

Tujuan pendirian kantor cabang dan kantor kas tersebut diatas untuk memberikan kemudahan akses layanan bagi masyarakat dan menumbuhkan jumlah nasabah di wilayah kantor kas dan kantor cabang dibuka.

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT. BPR Wiradhana Putramas dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Hasil kinerja PT. BPR Wiradhana Putramas pada Tahun 2024 dapat dicapai dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023, yaitu Total Aset mengalami kenaikan sebesar 5,14%, Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami kenaikan sebesar 3,03%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 17,83% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 4,77%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sebesar 32.81%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 12,06% dibandingkan posisi tahun 2023. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL) per tanggal 31 Desember 2024 sebesar 0.75% , hal ini menunjukkan bahwa rasio NPL PT. BPR Wiradhana Putramas sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT. BPR Wiradhana Putramas

mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT. BPR Wiradhana Putramas dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT. BPR Wiradhana Putramas.



I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris



1.



Nama	ANIK LESTARI MUKTI
Alamat	WISMA PUNGGING PERMAI BA / 10-11 RT 02 RW 04 TUNGALPAGER PUNGGING MOJOKERTO
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	05 Oktober 2020
Tanggal Selesai Menjabat	05 Oktober 2025
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-401/KR.0411/2020
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 Desember 2020
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	01 Januari 1990
Nama Lembaga Pendidikan	BRAWIJAYA MALANG
Pendidikan Non Formal Terakhir	MEMBANGUN KEPEMIMPINAN BERBASIS SPIRITUAL
Tanggal Pelatihan	22 Agustus 2024
Lembaga Penyelenggara	OJK
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 September 2028



2.



Nama	DWI ISWANTO
Alamat	DSN. PENUNGGULAN RT 02 RW 01 KEBUNTUNGUL GONDANG MOJOKERTO
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	08 Maret 2023
Tanggal Selesai Menjabat	08 Maret 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-401/KR.0411/2020
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 Desember 2020
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	04 April 2004
Nama Lembaga Pendidikan	UMM MALANG
Pendidikan Non Formal Terakhir	WORKSHOP PENERAPAN SAK EP
Tanggal Pelatihan	12 Agustus 2024
Lembaga Penyelenggara	YAPINDO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 Oktober 2027



3.



Nama	EDWIN SURYA LAKSANA
Alamat	KRAMATTEMENGGUNG RT 06 RW 02 KRAMATTEMENGGUNG TARIK SIDOARJO
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	05 Oktober 2020
Tanggal Selesai Menjabat	05 Oktober 2025
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-401/KR.0411/2020
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 Desember 2020
Pendidikan Terakhir	Lainnya
Tanggal Kelulusan	01 Januari 2001
Nama Lembaga Pendidikan	LAINNYA
Pendidikan Non Formal Terakhir	WORKSHOP IMPLEMENTASI PENGAWASAN EFEKTIF
Tanggal Pelatihan	16 Agustus 2024
Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	02 Juli 2025



4.



Nama	TJATUR PRASETYA
Alamat	WISMA PERMAI TENGAH 3/BB-6 RT 01 RW 06 MULYOREJO MULYOREJO SURABAYA
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	05 Oktober 2020
Tanggal Selesai Menjabat	05 Oktober 2025
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-401/KR.0411/2020
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 Desember 2020
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	01 Januari 2001
Nama Lembaga Pendidikan	INSTITUT TEKNOLOGI ADHITARNA
Pendidikan Non Formal Terakhir	WORKSHOP IMPLEMENTASI PENGAWASAN EFEKTIF
Tanggal Pelatihan	16 Agustus 2024
Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Juli 2025



5.



Nama	GIJAN ONGKOREDJO
Alamat	JEMUR ANDAYANI 6/15 RT 02 RW 01 JEMURWONOSARI WONOCOLO SURABAYA
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	05 Oktober 2020
Tanggal Selesai Menjabat	05 Oktober 2025
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-401/KR.0411/2020
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 Desember 2020
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	01 Januari 2012
Nama Lembaga Pendidikan	STIE MAHARDIKA SURABAYA
Pendidikan Non Formal Terakhir	WORKSHOP IMPLEMENTASI PENGAWASAN EFEKTIF
Tanggal Pelatihan	16 Agustus 2024
Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Juli 2025



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	YUNI PURWANTI
	Alamat	JL KEPUNDUNG NO 07 RT 04 RW 06 KEC SEDURI MOJOSARI MOJOKERTO
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Juni 2019
	Surat Pengangkatan No.	005/SK-DIR/MJT/WP/VI/2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	22 Juni 2019
	2.	Nama
Alamat		DSN PACET UTARA RT 03 RW 03 KEC PACET MOJOKERTO
Jabatan		Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat		02 April 2018
Surat Pengangkatan No.		004/SK-DIR/MTJ/WP/IV/2018
Surat Pengangkatan Tanggal		02 April 2018
3.		Nama
	Alamat	PERUM GKGA BLOK DF 03 RT05 RW 03 KADANYANG KEBOMAS GRESIK
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	29 Januari 2024
	Surat Pengangkatan No.	001/SK-DIR/MTJ/WP/I/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 Januari 2024
	4.	Nama
Alamat		DSN SUBONTORO RT 15 RW 06 MEDALI PURI MOJOKERTO
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		29 Januari 2024
Surat Pengangkatan No.		002/SK-DIR/MTJ/WP/I/2024
Surat Pengangkatan Tanggal		29 Januari 2024



II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	KOPKAR TJIWI KIMIA
	Alamat	KRAMATTEMENGGUNG TARIK SIDOARJO
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp4631250000
	Persentase Kepemilikan	48.75%
2.	Nama	EDWIN SURYA LAKSANA
	Alamat	KRAMATTEMENGGUNG RT 06 RW 02 KRAMATTEMENGGUNG TARIK SIDOARJO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2123250000
	Persentase Kepemilikan	22.35%
3.	Nama	LILIK SUGIOWATI ADMODJO
	Alamat	KLAMPIS HARAPAN III/1 RT 01 RW 08 KLAMPIS NGASEM SUKOLILO SURABAYA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp921500000
	Persentase Kepemilikan	9.70%
4.	Nama	TJATUR PRASETYA
	Alamat	WISMA PERMAI TENGAH 3/BB-6 RT 01 RW 06 MULYOREJO MULYOREJO SURABAYA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp570000000
	Persentase Kepemilikan	6.00%



5.	Nama	GIJAN ONGKOREDJO
	Alamat	JEMUR ANDAYANI 6/15 RT 02 RW 01 JEMURWONOSARI WONOCOLO SURABAYA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp498750000
	Persentase Kepemilikan	5.25%
6.	Nama	OU YANG TUNG PU
	Alamat	KRAMATTEMENGGUNG RT 07 RW 03 KRAMATTEMENGGUNG TARIK SIDOARJO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp327750000
	Persentase Kepemilikan	3.45%
7.	Nama	SUNOTO SANTOSO
	Alamat	JAMBU IV/E-65 PONDOK CANDRA INDAH RT 10 RW 04 TAMBAKSUMUR WARU SIDOARJO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp285000000
	Persentase Kepemilikan	3.00%
8.	Nama	ANIK LESTARI MUKTI
	Alamat	WISMA PUNGGING PERMAI BA / 10-11 RT 02 RW 04 TUNGALPAGER PUNGGING MOJOKERTO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp142500000
	Persentase Kepemilikan	1.50%

Daftar Ultimate Shareholder



III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	NO. 80
Tanggal akta pendirian	08 Juni 1993
Tanggal mulai beroperasi	08 Agustus 1994
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	AHU-0053614.AH.01.02.TAHUN
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	07 September 2023
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	C2-7078 HT.01.01.TH.94
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	04 Mei 1994
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Jasa perbankan
Tempat kedudukan	Sidoarjo

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumargo

Hasil Opini Audit atas pemeriksaan 31 Desember 2024, oleh Hendra Winata, Hanny, Erwin dan Sumargo, PT. BPR Wiradhana Putramas diberikan opini wajar, dimana laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, neraca PT. BPR Wiradhana Putramas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah



Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	17.938.879
Beban Operasional	14.335.138
Pendapatan Non Operasional	196.905
Beban Non Operasional	47.089
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.753.557
Taksiran Pajak Penghasilan	702.235
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.051.322

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	42.640.624	-	-	-	-	42.640.624
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	179.306	-	-	-	-	179.306
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	44.614.314	1.829.223	109.887	50.482	190.626	46.794.533
Jumlah Aset Produktif	87.434.244	1.829.223	109.887	50.482	190.626	89.614.462

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31,64
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100



NPL Neto	0,39
NPL Gross	0,75
Return on Assets (ROA)	4,05
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,59
Net Interest Margin (NIM)	14,58
Loan to Deposit Ratio (LDR)	64,16
Cash Ratio	9,87

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	0,75
NPL Neto (%)	0,39

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Penyebab utama kredit bermasalah adalah sebagai berikut :

- Pandemi Covid-19 masih menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi seluruh sektor usaha, sehingga kenaikan usaha belum maksimal.
- Perlambatan ekonomi yang memberikan dampak luar biasa pada kegiatan bisnis debitur terutama sektor pariwisata, perhotelan, jasa transportasi, perdagangan, industri lokal, industri ekspor impor, maupun pengadaan infrastruktur, sehingga berakibat pada kesulitan cashflow debitur dan terkendalanya pembayaran angsuran di bank
- Terdapat faktor permasalahan internal debitur.

Langkah Penyelesaian:

Upaya yang dilakukan dalam penanganan kredit bermasalah antara lain dengan melakukan penagihan secara intensif, mengirimkan surat penagihan, melakukan monitoring secara berkala yang disajikan dalam laporan kronologis yang meliputi kondisi asset dan usaha debitur, jaminan, serta keluarga.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Dalam perkembangannya PT. BPR Wiradhana Putramas diharapkan mampu menghimpun dana berupa Tabungan dan Deposito dan kemudian menyalurkannya kembali dana tersebut dalam bentuk Kredit.

- Permodalan



Pemenuhan kebutuhan modal disetor telah disesuaikan dengan Peraturan POJK Nomor 5/POJK. 03/2021 tertuang modal inti minimum BPR. Modal disetor PT. BPR Wiradhana Putramas sebesar Rp. 9.250.000.000,- (Sembilan milyar dua ratus lima puluh juta rupiah) dengan Modal Dasar Rp. 15.000.000.000,- (Lima belas milyar rupiah). Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan masing-masing mencapai Rp. 2.554.967.364,- (Dua milyar lima ratus lima puluh empat juta Sembilan ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah) dan Rp. 1.000.000.000,- (Satu milyar rupiah) pada Desember 2024.

- **Penghimpunan Dana**
Sumber dana bank berasal dari modal yang disetorkan dan simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) baik berupa tabungan dan deposito. Perolehan sumber dana berasal dari masyarakat baik di sekitar wilayah kantor maupun diluar wilayah.
- **Penyaluran Dana.**
Pemberian kredit diprioritaskan dalam bentuk Kredit Modal Kerja untuk usaha yang produktif, namun demikian untuk kredit lainnya seperti kredit konsumtif dan kredit investasi tidak tertutup kemungkinannya sepanjang usaha yang dibiayai menguntungkan dan berisiko rendah. PT. BPR Wiradhana Putramas juga mengalokasikan dana idlenya kepada bank lain dengan suku bunga maksimal penjaminan LPS dan dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan bank yang akan ditempati dana. Dalam penyaluran kredit dilakukan ke seluruh sektor ekonomi baik sektor perdagangan, pertanian, jasa, industri dan lainnya.



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Strategi Dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha PT. BPR Wiradhana Putramas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Strategi Kredit

Dalam upaya menerapkan prinsip kehati-hatian bank, PT. BPR Wiradhana Putramas bekerjasama dengan PT. Pefindo, sebagai salah satu penilaian calon nasabah. Selain itu untuk meminimalisir resiko kredit, bank bekerjasama dengan pihak asuransi yaitu PT. Jamkrida, Al Amin, dan Bumida.

2. Strategi Pemasaran

- Untuk meningkatkan outstanding kredit, PT. BPR Wiradhana Putramas memperluas wilayah pemasaran berbasis online melalui website, media sosial dan broadcast di aplikasi Whatsapp.
- Menjalinkan kerjasama dengan beberapa informan yang dapat membantu bank untuk mendapatkan nasabah yang dapat memenuhi kriteria bank.

3. Penanganan Kredit Bermasalah

Upaya yang dilakukan dalam penanganan kredit bermasalah antara lain dengan melakukan penagihan secara intensif, mengirimkan surat penagihan, melakukan monitoring secara berkala yang disajikan dalam laporan kronologis yang meliputi kondisi asset dan usaha debitur, jaminan, serta keluarga.

4. Strategi Pendanaan

Dalam upaya menjaga likuiditas, selain meningkatkan dana pihak ketiga berupa tabungan Wiramas dan Deposito berjangka, bank juga melakukan pengembangan produk tabungan berencana berhadiah yaitu tabungan Si Brow.

5. Strategi Manajemen Informasi

- Untuk menunjang kegiatan operasional, PT. BPR Wiradhana Putramas telah mempunyai *Core Banking System* secara *in house*, dan dijalankan secara *real time online system* dengan kantor cabang dan kantor kas.
- PT. BPR Wiradhana Putramas mempunyai *Disaster Recovery Center (DRC)* yang berada di salah satu kantor cabang.
- *Core Banking System* dapat menyajikan informasi profil resiko nasabah sesuai kategori resiko serta informasi terkait nama-nama teroris dalam upaya penerapan APU PPT dan DTTOT.
- Untuk memastikan teknologi Informasi berjalan dengan baik serta sesuai dengan ketentuan, audit TI telah dilaksanakan secara berkala oleh pihak intern bank.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko



Strategi manajemen risiko yang dilakukan PT. BPR Wiradhana Putramas meliputi identifikasi, pengukuran, mitigasi, pemantauan, dan pelaporan risiko dan membuat kebijakan dan prosedur yang jelas untuk mengelola berbagai jenis risiko, seperti risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain :

1. Identifikasi Risiko

Langkah pertama adalah mengidentifikasi semua potensi risiko yang dapat memengaruhi operasional bank, termasuk risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

Analisis harus mencakup karakteristik risiko yang melekat pada bank dan risiko dari produk dan kegiatan usaha bank.

2. Pengukuran dan Evaluasi Risiko

Setelah risiko diidentifikasi, bank perlu mengukur dan mengevaluasi risiko tersebut untuk menentukan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya. Pengukuran risiko dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, termasuk analisis stres, model kuantitatif, dan analisis skenario.

3. Strategi Mitigasi Risiko

Setelah risiko diidentifikasi dan diukur, bank perlu mengembangkan strategi mitigasi untuk mengurangi dampak risiko. Strategi mitigasi dapat meliputi diversifikasi portofolio, penyediaan modal cadangan, penerapan pengendalian internal yang kuat, dan penggunaan lindung nilai.

4. Pemantauan dan Pelaporan Risiko:

Bank melakukan secara rutin memantau dan melapor perkembangan risiko untuk memastikan strategi mitigasi yang efektif. Pemantauan risiko dapat dilakukan dengan menggunakan sistem informasi manajemen risiko yang tepat waktu dan laporan yang akurat dan informatif.

5. Penetapan Kebijakan dan Prosedur

Bank harus memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas untuk mengelola risiko, termasuk kebijakan risiko, prosedur manajemen risiko, dan prosedur pengendalian risiko. Kebijakan dan prosedur ini harus didukung oleh sistem pengendalian internal yang andal dan efektif.

6. Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang kuat adalah kunci untuk mengelola risiko secara efektif. Sistem pengendalian internal harus mencakup fungsi-fungsi seperti pemantauan, audit, dan penegakan kepatuhan.

7. Kepatuhan terhadap Regulasi



Bank harus mematuhi semua regulasi dan peraturan yang berlaku terkait dengan manajemen risiko. Regulasi ini biasanya menetapkan persyaratan minimal untuk manajemen risiko, termasuk identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pelaporan risiko.

8. Komunikasi dan Pelaporan

Komunikasi yang efektif tentang risiko sangat penting untuk memastikan bahwa semua pihak yang terkait dengan bank memahami risiko yang mereka hadapi. Laporan risiko harus akurat, tepat waktu, dan informatif agar dapat digunakan oleh pihak pengambilan keputusan.

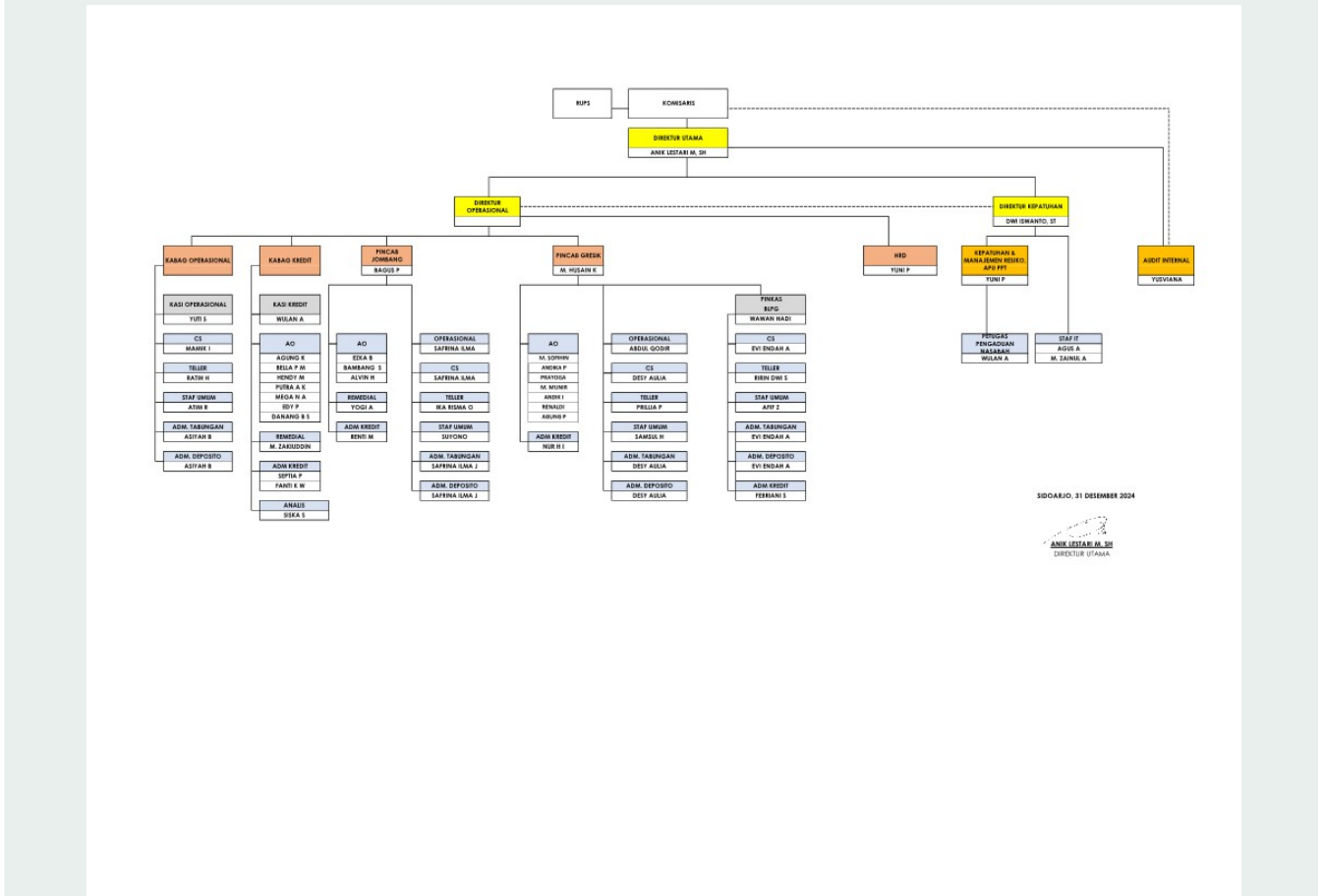
Dengan menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif, bank dapat mengurangi dampak risiko dan meningkatkan stabilitas finansial serta reputasi.



V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Didalam dunia perbankan selain teknologi juga diperlukan sumber daya manusia yang handal, jujur dan terampil guna melaksanakan kegiatan operasional bank, oleh sebab itu bank terus melakukan pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja. Komposisi karyawan PT. BPR Wiradhana Putramas telah terpenuhi .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan



	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Untuk menunjang kegiatan operasional, PT. BPR Wiradhana Putramas telah mempunyai *Core Banking System* secara *in house*, dan dijalankan secara *real time online system* dengan kantor cabang dan kantor kas.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Untuk menjaga sistem keamanan teknologi informasi, PT. BPR wiradhana Putramas telah memiliki :

1. *Disaster Recovery Center (DRC)* yang berada di salah satu kantor cabang.
2. *Core Banking System* dapat menyajikan informasi profil resiko nasabah sesuai kategori resiko serta informasi terkait nama-nama teroris dalam upaya penerapan APU PPT dan DTTOT.
3. Untuk memastikan teknologi Informasi berjalan dengan baik serta sesuai dengan ketentuan, audit TI telah dilaksanakan secara berkala oleh pihak intern bank.



4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	BPR WIRADHANA PUTRAMAS PUSAT
	Alamat	JL RAYA SURABAYA MOJOKERTO KM 45
	Desa/Kecamatan	KRAMATTEMENGGUNG TARIK
	Kabupaten/Kota	Kab. Sidoarjo
	Kode Pos	61265
	Nama Pimpinan	ANIK LESTARI MUKTI
	Nomor Telepon	(0321) 363757
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	BPR WIRADHANA PUTRAMAS CABANG JOMBANG
	Alamat	JL RAYA JOMBANG KERTOSONO KM 12
	Desa/Kecamatan	PERAK PERAK
	Kabupaten/Kota	Kab. Jombang
	Kode Pos	61461
	Nama Pimpinan	BAGUS PRASETYO NUGROHO
	Nomor Telepon	(0321) 875999
	Jumlah Kantor Kas	0
3.	Nama Kantor	BPR WIRADHANA PUTRAMAS CABANG GRESIK



Alamat	RUKO MANYAR RAYA RESORT BLOK A1 NO 05
Desa/Kecamatan	SUKOMULYO MANYAR
Kabupaten/Kota	Kab. Gresik
Kode Pos	61151
Nama Pimpinan	MUHAMMAD HUSAIN KAMALUDDIN
Nomor Telepon	(031) 3951845
Jumlah Kantor Kas	1

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR TAMAN DHANA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Mei 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	24 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	16 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	16 orang
Jumlah Pegawai Tetap	44 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	12 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	12 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	16 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	37 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	19 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	23 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	23 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	TRAINING CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	31 Januari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi CKPN menggunakan aplikasi
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Edukasi dan Literasi Cinta Bangsa dan Paham Rupiah
	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Edukasi dan literasi rupiah
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar kreatif design for leader
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan seorang pimpinan dalam memimpin
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan motivasi profesional selling skill
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan profesional penjual produk BPR
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training basic ESQ
	Tanggal Pelaksanaan	02 Maret 2024
	Jumlah Peserta	54 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan program transformasi
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training pengembangan kualitas SDM
	Tanggal Pelaksanaan	27 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pengembangan kualitas SDM
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi APU PPT dan PPPSPM dalam rangka penyusunan laporan IRA
	Tanggal Pelaksanaan	02 April 2024



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Menyusun laporan IRA
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training profesional Leadership
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2024
	Jumlah Peserta	11 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tentang pimpinan yang profesional
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar kepastian hukum AYDA dan urgency klausula PH
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kepastian hukum AYDA dan urgency klausula PH
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop pemasangan plang pada agunan
	Tanggal Pelaksanaan	28 Juni 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Bagaimana pemasangan plang pada agunan dari sisi hukum dan pengaruhnya
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan FGD kesiapan CBS dalam penerapan SAKEP
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kesiapan CBS dalam penerapan SAKEP
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training ekspending service dan growing together
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Perbarindo
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosisalisai penghapusan jaminan Fiducia
	Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penghapusan jaminan Fiducia dan hukum yang berlaku
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi self asesment melalui pelaporan si peduli
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaporan si peduli
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pembahasan rencana POJK SLIK
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaporan SLIK
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi bank data dan SOP



	Tanggal Pelaksanaan	19 Juli 2024
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Evaluasi bank data dan update SOP
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training cinta rupiah oleh BI Surabaya
	Tanggal Pelaksanaan	22 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Edukasi cinta rupiah oleh BI surabaya
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi aplikasi sistem pengembangan SDM
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aplikasi sistem pengembangan SDM
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop penerapan SAKEP
	Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penerapan SAKEP yang akan dilaksanakan Januari 2025
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SHM Elektronik
	Tanggal Pelaksanaan	16 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SHM Elektronik oleh BPN
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SAKEP dan KAP
	Tanggal Pelaksanaan	27 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SAKEP dan KAP
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training One Team One Dream dengan Grup
	Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	16 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Meningkatkan kerjasama team dalam memimpin dan mencapai tujuan bersama
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training how to preferred money laundry
	Tanggal Pelaksanaan	05 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaporan atas tindak pidana money laundry
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop aplikasi digital pengaduan nasabah
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pengaduan nasabah melalui aplikasi
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK 22 tahun 2023 tentang perlindungan konsumen dan masyarakat
	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2024



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	laporan perlindungan konsumen dan masyarakat
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK 22 tentang perlindungan konsumen dan APU PPT
	Tanggal Pelaksanaan	05 September 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	POJK 22 tentang perlindungan konsumen dan APU PPT
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimbingan teknis atas aplikasi pelaporan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	03 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Bimtek Pelaporan BPR
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimtek BPR Apolo dan SLIK
	Tanggal Pelaksanaan	04 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Bimtek BPR Apolo dan SLIK
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi pelaporan APOLO modul pelaporan strategi anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelaporan strategi anti Fraud
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop ISO 27001-2022 oleh Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	04 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop ISO 27001-2022 dan pelaporannya
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan kredit berbasis resiko
	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan kredit berbasis resiko
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi ketentuan perbankan
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Ketentuan perbankan
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training internal audit berbasis resiko
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Training internal audit berbasis resiko
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APLO terkait laporan insidental
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APLO terkait laporan insidental
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan penyusunan RBB tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	15 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penyusunan RBB tahun 2025
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi program penjaminan LPS
	Tanggal Pelaksanaan	20 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi program penjaminan LPS
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi ketentuan BPR dan BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	28 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi ketentuan BPR dan BPRS
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi pengembangan SIGAP tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	04 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi pengembangan SIGAP tahun 2024
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi anti fraud dan perjanjian Baku
	Tanggal Pelaksanaan	07 Desember 2024



	Jumlah Peserta	56 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi budaya anti fraud dan perjanjian Baku
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi enchancement pelaporan SLIK tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	10 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaporan SLIK 2024
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APOLO modul laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi
	Tanggal Pelaksanaan	17 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APOLO modul laporan tahunan dan laporan keuangan publikasi

Didalam dunia perbankan selain teknologi juga diperlukan sumber daya manusia yang handal, jujur dan terampil guna melaksanakan kegiatan operasional bank, oleh sebab itu bank terus melakukan pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja. Sumber daya manusia PT. BPR Wiradhana Putramas dapat digambarkan sebagai berikut :

Jumlah SDM

Adapun jumlah karyawan PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS sampai dengan akhir tahun 2023 sebanyak 56 (Lima puluh enam) orang termasuk Dewan Direksi dengan tingkat pendidikan sebagai berikut :

Sarjana : 43 orang

Diploma : 3 orang

SLTA : 10 orang

Dan semua pegawai telah diberikan pelatihan secara berkesinambungan.



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	358.739	202.626
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	42.640.624	40.274.037
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	49.000	24.706
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	46.973.838	45.592.133
Provisi yang belum diamortisasi	949.707	895.719
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	26.459	25.358
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	606.841	509.262
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	10.990.063	10.667.203
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	6.346.277	5.997.133
Aset Tidak Berwujud	126.470	126.470
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	112.294	105.558
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.030.759	1.078.875



TOTAL ASET	95.082.832	90.434.324
Liabilitas Segera	548.674	823.287
Tabungan	25.906.100	21.986.064
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	47.310.009	45.157.109
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	689.238	37.855
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	2.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	6.339
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	4.488.806	4.908.463
TOTAL LIABILITAS	78.942.827	74.906.441
Modal Dasar	15.000.000	15.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	5.500.000	5.750.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.577.883	2.554.967
Tujuan	1.000.000	1.000.000
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.051.322	2.722.916
TOTAL EKUITAS	16.129.205	15.527.883



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	17.938.879	16.791.026
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	55.091	15.489
Tabungan	51.377	58.019
Deposito	2.015.444	1.770.385
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	13.420.940	12.827.054
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.307.569	1.231.738
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	35.799	91.036
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	41.010	78.454
e. Pemulihan CKPN	0	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	171.123	608.026
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	912.125	900.923
Beban Operasional	14.335.138	13.960.547
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	909.930	771.367
Deposito	2.868.032	2.790.183
Simpanan dari Bank Lain	10.465	2.780
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	9.291	10.431
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	142.598	128.373
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	37.756	37.996
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	24.294	93.662
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	280.575	580.261
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	93.245	104.268
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	5.619.326	5.291.191
Honorarium	939.871	938.875
Lainnya	0	0
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	275.593	321.700
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	46.303	46.303
Lainnya	12.305	12.305



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	755.018	672.721
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	6.736	5.518
f. Beban Premi Asuransi	393.630	416.102
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	440.787	296.564
h. Beban Barang dan Jasa	1.226.121	1.209.892
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	53.298	48.994
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	189.964	181.062
Laba (Rugi) Operasional	3.603.741	2.830.479
Pendapatan Non Operasional	196.905	745.370
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	20.500	79.816
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	176.405	57.528
Beban Non Operasional	47.089	47.390
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	47.089	47.390
Laba (Rugi) Non Operasional	149.816	697.979



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.753.557	3.528.458
Taksiran Pajak Penghasilan	702.235	805.542
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.051.322	2.722.916
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3.051.322	2.722.916

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	6.000.000	4.000.000
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	47.141	24.191
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	103.021	61.991
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.688.752	2.578.576
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.637.644	1.591.538
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	8.750	1.000	2.488	2.626	14.864
Dividen	0	0	0	-2.559	-2.559
Pembentukan Cadangan	0	0	67	-67	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.723	2.723
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	500	0	0	0	500
Saldo per 31 Des Tahun 2023	9.250	1.000	2.555	2.723	15.528
Dividen	0	0	0	-2.700	-2.700
Pembentukan Cadangan	0	0	23	-23	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.904	2.904
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	250	0	0	0	250



Saldo Akhir (per 31 Des)	9.500	1.000	2.578	2.904	15.982
---------------------------------	--------------	--------------	--------------	--------------	---------------

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	937.636	1.298.938
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	50	700
Penerimaan beban klaim asuransi	0	18.626
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	44.475	21.511
Pendapatan operasional lainnya	462.988	466.123
Pembayaran beban bunga	241.714	231.788
Beban gaji dan tunjangan	827.339	980.302
Beban umum dan administrasi	726.839	771.768
Beban operasional lainnya	2.741	17.842
Pendapatan non operasional lainnya	8.823	8.490
Beban non operasional lainnya	31.562	26.087
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	61.775.975	48.634.883
Kredit yang diberikan	19.076.183	21.444.278
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	186.678	125.459
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	4.398.360	8.298.202
Tabungan	134.426.244	123.013.569
Deposito	30.374.400	31.696.300
Simpanan dari bank lain	876.006	2.055.917
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	2.841	18.593
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	254.400.856	239.129.375
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0



Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	254.400.856	239.129.375
Kas dan setara Kas awal periode	35.140.624	36.024.037
Kas dan setara Kas akhir periode	289.541.479	275.153.412

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin dan Sumarg, Nomor. 00034/3.0347/AU.2/07/1069-4/1/ IV/2025 yang diterbitkan tanggal 9 April 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Wiradhana Putramas per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 30 April 2025

PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
WIRADHANA PUTRAMAS

Anik Lestari M, SH
Direktur Utama

Dwi Iswanto, ST
Direktur YMFK

Edwin Suryalaksana
Komisaris Utama

Gijan Ongkoredjo
Komisaris

Ir. Tjatur Prasetya, MT, MBA
Komisaris



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024
PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 30 April 2025

PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
WIRADHANA PUTRAMAS

Anik Lestari M, SH
Direktur Utama

Dwi Iswanto, ST
Direktur YMFK

Edwin Suryalaksana
Komisaris Utama

Gijan Ongkoredjo
Komisaris

Ir. Tjatur Prasetya, MT, MBA
Komisaris

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
WIRADHANA PUTRAMAS**

**LAPORAN KEUANGAN DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 Desember 2024**

DAFTAR ISI

	Hal
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1 - 2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5 - 6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 35



PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- | | | |
|-------------------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : | Anik Lestari Mukti, S.H. |
| Alamat kantor | : | Desa Kramat Temanggung, Kecamatan Tarik,
Kabupaten Sidoarjo |
| Alamat rumah sesuai KTP | : | Wisma Pungging Permai B A10 – 11, RT 002, RW 004
Kelurahan Tunggal Pager, Kecamatan Pungging,
Kabupaten Mojokerto |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Dwi Iswanto |
| Alamat kantor | : | Desa Kramat Temanggung, Kecamatan Tarik,
Kabupaten Sidoarjo |
| Alamat rumah sesuai KTP | : | Dusun Penunggulan, Kelurahan Kebon Tunggal
Kecamatan Gondang, Kota Mojokerto |
| Jabatan | : | Direktur |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS** ("Bank");
- Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
- Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 9 April 2025

Anik Lestari Mukti, S.H.
Direktur Utama



Dwi Iswanto
Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No : 00034/3.0347/AU.2/07/1069-4/1/IV/2025

**Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS** ("Bank") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK ETAP di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Halaman 2

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:


- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Halaman 3**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO

HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public Accountants

Ir. Lilik Hartatik, CPA, CA, BKP.

No. Ijin AP. 1069

Surabaya, 9 April 2025



00034

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

NERACA

Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ASET			
Kas	3	358.738.700	202.626.100
Pendapatan bunga yang akan diterima	4	743.716.760	802.013.795
Penempatan pada bank lain	5		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		833.310.610	432.567.514
Pihak ketiga		41.807.313.213	39.841.469.401
Penyisihan penilaian kualitas aset		(49.000.327)	(24.706.296)
		<u>42.591.623.496</u>	<u>40.249.330.619</u>
Kredit yang diberikan	6		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		177.407.727	385.116.432
Pihak ketiga		45.873.182.173	44.336.655.667
Penyisihan penilaian kualitas aset		(606.840.960)	(509.261.757)
		<u>45.443.748.940</u>	<u>44.212.510.342</u>
Aset tetap - bersih	7	4.643.786.079	4.670.070.128
Aset tidak berwujud - bersih	8	14.175.964	20.911.960
Aset lain-lain	9	1.287.042.167	276.861.033
JUMLAH ASET		<u>95.082.832.106</u>	<u>90.434.323.977</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

NERACA (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	10	548.674.188	823.287.383
Utang bunga	11	142.523.607	132.186.876
Utang pajak	12a	4.845.315	133.157.881
Simpanan nasabah	13		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		8.813.216.036	9.204.131.195
Pihak ketiga		64.402.893.294	57.939.042.348
		<u>73.216.109.330</u>	<u>67.143.173.543</u>
Simpanan dari bank lain	14		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		188.237.621	37.855.152
Pihak ketiga		501.000.000	-
		<u>689.237.621</u>	<u>37.855.152</u>
Pinjaman diterima	15	-	1.993.661.159
Kewajiban imbalan kerja	16	2.982.383.286	3.016.191.797
Kewajiban lain-lain	17	1.369.853.755	1.626.926.910
Jumlah kewajiban		<u>78.953.627.102</u>	<u>74.906.440.701</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal	1, 18	9.500.000.000	9.250.000.000
Modal dasar 3.000.000 saham nilai nominal Rp 5.000 per saham			
2024			
Ditempatkan dan disetor 1.900.000 lembar			
2023			
Ditempatkan dan disetor 1.850.000 lembar			
Saldo laba	20		
Cadangan umum		2.577.883.275	2.554.967.364
Cadangan tujuan		1.000.000.000	1.000.000.000
Belum ditentukan tujuannya		3.051.321.729	2.722.915.912
Jumlah ekuitas		<u>16.129.205.004</u>	<u>15.527.883.276</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>95.082.832.106</u>	<u>90.434.323.977</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
LAPORAN LABA RUGI
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	21		
Kontraktual		15.542.852.135	14.670.947.129
Amortisasi provisi		1.307.568.716	1.231.738.193
Amortisasi biaya transaksi		(35.799.299)	(91.036.491)
		<u>16.814.621.552</u>	<u>15.811.648.831</u>
Beban bunga	22		
Kontraktual		3.797.718.903	3.574.759.907
Amortisasi provisi		37.755.510	37.995.788
Premi penjaminan simpanan		142.598.144	128.372.874
		<u>3.978.072.557</u>	<u>3.741.128.569</u>
Pendapatan bunga - bersih		12.836.548.995	12.070.520.262
Pendapatan operasional lainnya	23	953.134.431	979.377.434
Jumlah pendapatan operasional		<u>13.789.683.426</u>	<u>13.049.897.696</u>
Beban penyisihan penilaian kualitas aset/ penyusutan	24	1.066.622.899	1.352.161.464
Beban pemasaran	25	93.245.220	104.267.954
Beban umum dan administrasi	26	9.007.233.590	8.581.926.889
Beban operasional lainnya	27	189.964.176	181.062.431
		<u>10.357.065.885</u>	<u>10.219.418.738</u>
LABA OPERASIONAL		<u>3.432.617.541</u>	<u>2.830.478.958</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	28	368.028.688	745.369.713
Beban non operasional		(47.089.159)	(47.390.402)
		<u>320.939.529</u>	<u>697.979.311</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>3.753.557.070</u>	<u>3.528.458.269</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	12b	702.235.342	805.542.358
LABA BERSIH		<u>3.051.321.728</u>	<u>2.722.915.911</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo laba					Jumlah
	Catatan	Modal disetor	Cadangan umum	Cadangan tujuan	Belum ditentukan tujuannya	
Saldo 31 Desember 2022		8.750.000.000	2.487.840.666	1.000.000.000	2.626.376.699	14.864.217.365
Tambahan modal disetor	19	500.000.000	-	-	-	500.000.000
Pembagian dividen	20	-	-	-	(2.559.250.000)	(2.559.250.000)
Penambahan cadangan	20	-	67.126.698	-	(67.126.698)	-
Laba periode berjalan		-	-	-	2.722.915.911	2.722.915.911
Saldo 31 Desember 2023		9.250.000.000	2.554.967.364	1.000.000.000	2.722.915.912	15.527.883.276
Tambahan modal disetor	19	250.000.000	-	-	-	250.000.000
Pembagian dividen	20	-	-	-	(2.700.000.000)	(2.700.000.000)
Penambahan cadangan	20	-	22.915.911	-	(22.915.911)	-
Laba periode berjalan		-	-	-	3.051.321.728	3.051.321.728
Saldo 31 Desember 2024		9.500.000.000	2.577.883.275	1.000.000.000	3.051.321.729	16.129.205.004

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih		3.051.321.728	2.722.915.911
Penyesuaian:			
Penyusutan aset tetap	7, 24	755.017.743	672.720.630
Penyisihan penilaian kualitas aset kredit yang diberikan	6, 24	280.575.129	580.260.541
Penyisihan (pemulihan) PPKA penempatan pada bank lain	5, 23, 24	24.294.031	(6.425.623)
Reklasifikasi PPKA	5, 6	-	100.087.668
Pembayaran imbalan kerja	16	(183.808.511)	(6.864.540)
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	6f	(182.995.926)	(1.134.734.120)
Pendapatan penjualan aset tetap	7, 28	(20.500.000)	(79.815.744)
Imbalan pasca kerja	17, 26	150.000.000	-
Amortisasi:			
Sewa	26	58.608.276	58.608.279
Provisi pinjaman diterima	22	37.755.510	37.995.788
Amortisasi aset tidak berwujud	8, 24	6.735.996	5.518.248
Provisi kredit yang diberikan	21	(1.307.568.716)	(1.231.738.193)
Arus kas sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi		2.669.435.260	1.718.528.845
Perubahan aset dan kewajiban operasi:			
Pendapatan bunga yang akan diterima		58.297.035	38.274.056
Kredit yang diberikan		(21.249.085)	3.919.994.470
Aset lain-lain		(1.068.789.410)	41.219.136
Kewajiban segera		(274.613.195)	231.665.850
Utang bunga		10.336.731	8.951.919
Utang pajak		(128.312.566)	(87.565.983)
Simpanan nasabah		6.072.935.787	3.407.456.759
Simpanan dari bank lain		651.382.469	(1.213.793)
Dana setoran modal - kewajiban		-	(250.000.000)
Kewajiban lain-lain		(257.073.155)	162.804.283
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		7.712.349.871	9.190.115.542

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
INVESTASI			
Penjualan aset tetap	7	20.500.000	200.000.000
Penambahan aset tetap	7	(728.733.694)	(1.677.385.220)
Penambahan aset tidak berwujud	8	-	(14.613.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(708.233.694)	(1.491.998.220)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			
PENDANAAN			
Penambahan modal	18	250.000.000	500.000.000
Pembagian dividen	20	(2.700.000.000)	(2.559.250.000)
Pinjaman diterima		(2.031.416.669)	(2.038.033.046)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(4.481.416.669)	(4.097.283.046)
KENAIKAN BERSIH			
KAS DAN SETARA KAS		2.522.699.508	3.600.834.276
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		40.446.663.015	36.845.828.739
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		42.969.362.523	40.446.663.015
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas	3	358.738.700	202.626.100
Giro	5	2.474.028.530	2.289.761.858
Tabungan	5	4.636.595.293	6.704.275.057
Deposito dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	5	35.500.000.000	31.250.000.000
Jumlah kas dan setara kas		42.969.362.523	40.446.663.015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

1.1. Pendirian Bank

PT Bank Perkreditan Rakyat Wiradhana Putramas ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, S.H No. 80 tanggal 8 Juni 1993. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-7078.HT.01.01.Th.1994 tanggal 4 Mei 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20, Tambahan 2541 tanggal 8 Maret 1996. Pada tahun 2023, Bank berubah nama menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Wiradhana Putramas berdasarkan Akta Notaris Ariek Wijayanto, S.H. No. 3 tanggal 6 September 2023 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0053614.AH. 01.02.Tahun 2023 pada tanggal 7 September 2023.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ariek Wijayanto, S.H., No. 15 tanggal 14 April 2021 tentang Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan perubahan modal dasar Bank menjadi sebesar Rp15.000.000.000. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0024835.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 April 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan pendirian Bank adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Bank dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a) Berusaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka dan tabungan.
- b) Memberikan kredit dan menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka, sertifikat deposito dan/atau tabungan pada Bank lain.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Desa Kramat Temenggung Jl. Raya Surabaya - Mojokerto KM 45 Kecamatan Tarik, Sidoarjo. Bank memiliki 2 (dua) Kantor Cabang dan 1 (satu) Kantor Kas dengan lokasi sebagai berikut :

Kantor Cabang

- Jl. Raya Jombang Kertosono KM. 12 Kecamatan Perak - Jombang
- Jl. Raya Suko Mulyo No. 18 Manyar – Gresik

Kantor Kas :

- Jl. Kedungsari No. 7 Kedungpring Balongpanggang - Gresik

1.2. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Edwin Suryalaksana
Komisaris : Tjatur Prasetya
Gijan Ongkoredjo

Direksi

Direktur Utama : Anik Lestari Mukti
Direktur : Dwi Iswanto

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1.2. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan No SR-67/KR.0421/2018 tanggal 21 Februari 2018 dan Laporan Bulanan Apollo.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Bank masing-masing sebanyak 56 orang dan 55 orang (tidak diaudit).

1.3. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang diselesaikan pada tanggal 9 April 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang material, Bank berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR), dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dimana diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2.1. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi untuk masing-masing akun tersebut.

Manajemen Bank berpedoman pula pada pemenuhan kewajiban sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat tanggal 29 November 2024.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

2.2. Transaksi hubungan istimewa

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP Bab 28 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.3. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari aset produktif dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

2.4. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada Bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan kerugian kecuali giro yang disajikan sebesar saldo giro.

2.5. Kredit yang diberikan

Saldo kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit dikurangi dengan provisi serta ditambah dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan penilaian kualitas aset kredit. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya.

Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit diklasifikasikan "*non-performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "*non-performing*" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

2.6. Penyisihan penilaian kualitas aset produktif

Aset produktif Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.6. Penyisihan penilaian kualitas aset produktif (lanjutan)

Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset produktif pada tahun 2024 dan 2023 ditentukan berdasarkan kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 dan POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Kredit yang diberikan</u>	<u>Penempatan pada bank lain</u>
Lancar	0,5%	0,5%
Dalam perhatian khusus	3%	-
Kurang lancar	10%	10%
Diragukan	50%	-
Macet	100%	100%

Persentase penyisihan penilaian kualitas aset produktif dalam bentuk kredit yang diberikan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Bagian penempatan pada bank lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aset produktif atas penempatan pada bank lain, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditempatkan di bank lain.

2.7. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.7. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan masa manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Bangunan	10 dan 20 tahun
Kendaraan bermotor	4 dan 8 tahun
Inventaris kantor	4 dan 8 tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2.8. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat (8 tahun) dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tidak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, aplikasi perbankan sehubungan dengan operasional Bank, Sistem Informasi Debitur (SID) / Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), aplikasi laporan bulanan dan porsi biaya overhead yang terkait.

Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

2.9. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain antara lain terdiri dari beban dibayar dimuka dan lainnya, dimana diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.10. Kewajiban segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang telah jatuh tempo atau menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan oleh Bank.

2.11. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada nasabah dan bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank yang bersangkutan.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diakui sebesar kewajiban kepada nasabah dan bank lain dikurangi dengan saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan yang belum diamortisasi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

2.12. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima Bank dari kreditur dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dan saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

2.13. Imbalan kerja

Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 mewajibkan perusahaan untuk membayar imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak, bilamana ketentuan dalam undang-undang terpenuhi.

Dalam ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 adalah program imbalan pasti.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.13. Imbalan kerja (lanjutan)

Berkaitan dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Bab 23 tentang Imbalan Kerja yang efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010. Bank seharusnya mengakui beban imbalan kerja yang menjadi hak pekerja akibat dari jasa yang diberikan kepada Bank selama periode pelaporan. Kewajiban imbalan jangka panjang dan imbalan pasca kerja diukur pada nilai terdiskonto.

Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja, sisa masa kerja, pertumbuhan gaji dan tingkat suku bunga, menggunakan metode *projected unit credit*.

2.14. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan Bank pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

2.15. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana Bank pada aset produktif. Pendapatan bunga meliputi pendapatan bunga kontraktual, amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu, diskonto, dikurangi amortisasi biaya-biaya yang terkait langsung dengan penanaman dana Bank pada aset produktif yang ditanggung oleh Bank (biaya transaksi). Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya-biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penanaman dana Bank dalam aset produktif.

Amortisasi provisi dan pendapatan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu serta amortisasi biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan kualitas penanaman dana, apakah termasuk kategori *performing* atau *non performing*.

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga meliputi beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana. Amortisasi biaya transaksi dilakukan dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu penghimpunan dana.

Pendapatan dan beban bunga kontraktual diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga kontraktual atas aset produktif dihentikan pada saat aset produktif tersebut diklasifikasikan sebagai *non performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga kontraktual dari aset produktif yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet) digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga sebagai pendapatan bunga kontraktual dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

2.15. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan bunga kontraktual dari kredit kategori *performing* yang telah diakui Bank sebagai pendapatan namun belum diterima secara kas dibukukan pada akun pendapatan bunga yang akan diterima.

Beban bunga kontraktual dari penghimpunan dana Bank yang telah diakui sebagai beban namun belum dibayarkan kepada nasabah maupun kreditur dibukukan pada akun utang bunga.

Pendapatan dan biaya lainnya dicatat secara akrual yaitu saat timbulnya pendapatan dan beban yang bersangkutan.

2.16. Pajak penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Bank tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

2.17. Kewajiban kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

3. KAS

Akun ini merupakan saldo kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp358.738.700 dan Rp202.626.100.

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2024	2023
Bunga kredit yang diberikan	654.902.659	678.956.547
Bunga penempatan pada bank lain	88.814.101	123.057.248
Jumlah	743.716.760	802.013.795

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2024	2023
<u>Giro</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank UOB Indonesia	2.067.843.153	1.909.160.963
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	185.977.320	72.080.098
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	99.317.916	100.507.925
Subjumlah giro - pihak ketiga (dipindahkan)	2.353.138.389	2.081.748.986

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2024	2023
<u>Giro (lanjutan)</u>		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Subjumlah giro - pihak ketiga (pindahan)	2.353.138.389	2.081.748.986
PT Bank Permata Tbk	69.344.509	69.664.977
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	28.077.742	28.141.799
PT Bank Sinarmas Tbk	9.582.762	1.854.783
PT Bank Central Asia Tbk	5.582.909	6.242.909
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.856.393	98.380.641
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.345.826	3.627.763
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000	100.000
Subjumlah giro	2.474.028.530	2.289.761.858
<u>Tabungan</u>		
Pihak ketiga		
PT Bank Sinarmas Tbk	2.442.639.323	2.647.861.843
PT Bank Central Asia Tbk	796.973.632	649.995.363
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	351.157.504	575.796.699
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132.209.798	350.872.324
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	42.731.686	2.011.542.571
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	27.668.127	25.644.199
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	9.904.613	9.994.544
Subjumlah tabungan pihak ketiga	3.803.284.683	6.271.707.543
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Annisa Mukti	524.303.024	193.883.452
PT Bank Perekonomian Rakyat Taman Dhana	309.007.586	238.684.062
	833.310.610	432.567.514
Subjumlah tabungan	4.636.595.293	6.704.275.057
<u>Deposito</u>		
Pihak ketiga		
PD Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Bojonegoro	5.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Jombang (Perseroda)	4.000.000.000	6.000.000.000
Subjumlah Deposito - pihak ketiga (dipindahkan)	9.000.000.000	8.000.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2024	2023
Subjumlah giro (pindahan)	2.474.028.530	2.289.761.858
Subjumlah tabungan (pindahan)	4.636.595.293	6.704.275.057
<u>Deposito (lanjutan)</u>		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Subjumlah Deposito - pihak ketiga (dipindahkan)	9.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat NTB (Perseroda)	4.000.000.000	-
PT Bank Perkreditan Rakyat Delta		
Artha (Perseroda)	4.000.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Majatama	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Polatama		
Kusuma	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Cemawis		
Mandiri	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Raga Surya		
Nuansa	2.000.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Nusumma Jatim	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Kirana Indonesia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Prima Kredit		
Utama	2.000.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra Catur		
Mandiri	1.500.000.000	500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Krian Nusantara	1.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Mitra		
Maju Jaya	1.000.000.000	-
PT Bank Perekonomian Rakyat		
Pundhi Arta Indonesia	500.000.000	500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat		
dan Banten Tbk	250.000.000	250.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Dhana Lestari	250.000.000	1.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa		
Timur Tbk	30.000.000	30.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat		
Kerta Raharja (Perseroda)	-	2.000.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Cipatujah		
Jabar (Perseroda)	-	2.000.000.000
Subjumlah Deposito - pihak ketiga (dipindahkan)	35.530.000.000	26.280.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2024	2023
Subjumlah giro (pindahan)	2.474.028.530	2.289.761.858
Subjumlah tabungan (pindahan)	4.636.595.293	6.704.275.057
<u>Deposito (lanjutan)</u>		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Subjumlah Deposito - pihak ketiga (dipindahkan)	35.530.000.000	26.280.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat Subang Gemi		
Nastiti (Perseroda)	-	2.000.000.000
Koperasi Jasa Bank Perekonomian Rakyat Arta Kencana	-	1.500.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Hariarta Sedana	-	1.000.000.000
PT Bank Perekonomian Rakyat Danaputra Sakti	-	500.000.000
Subjumlah	35.530.000.000	31.280.000.000
Jumlah	42.640.623.823	40.274.036.915
Penyisihan penilaian kualitas aset	(49.000.327)	(24.706.296)
Jumlah - bersih	42.591.623.496	40.249.330.619

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2024	2023
Giro	1,159%	0,68%
Tabungan	1,164%	1,41%
Deposito berjangka	6,590%	4,81%

Pada tahun 2024 dan 2023 penempatan pada bank lain dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk masing-masing sebesar Rp30.000.000 merupakan *sinking fund* atas keanggotaan APEX.

Perubahan penyisihan penilaian kualitas aset penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	24.706.296	31.131.919
Pembentukan PPKA (Catatan 24)	24.294.031	93.662.045
Reklasifikasi PPKA (Catatan 6)	-	(100.087.668)
Saldo akhir tahun	49.000.327	24.706.296

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penilaian kualitas aset yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenis penggunaan:

	2024	2023
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:</u>		
Kontraktual		
Modal kerja	166.666.664	333.333.336
Kepemilikan Kendaraan Bermotor	12.638.876	34.305.548
Konsumsi Lain	-	21.333.324
	<u>179.305.540</u>	<u>388.972.208</u>
Provisi yang belum diamortisasi	(1.260.280)	(2.540.987)
Administrasi yang belum diamortisasi	(637.533)	(1.314.789)
Subjumlah	<u>177.407.727</u>	<u>385.116.432</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
Kontraktual		
Modal kerja	41.550.187.650	39.098.379.633
Investasi	440.029.183	1.284.491.360
Kepemilikan Kendaraan Bermotor	214.524.619	290.457.818
Konsumsi Lain	4.589.791.383	4.529.832.012
	<u>46.794.532.835</u>	<u>45.203.160.823</u>
Provisi yang belum diamortisasi	(732.809.300)	(687.100.359)
Administrasi yang belum diamortisasi	(215.000.264)	(204.762.998)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	26.458.902	25.358.201
Subjumlah	<u>45.873.182.173</u>	<u>44.336.655.667</u>
Jumlah	46.050.589.900	44.721.772.099
Penyisihan penilaian kualitas aset	(606.840.960)	(509.261.757)
Jumlah - bersih	<u>45.443.748.940</u>	<u>44.212.510.342</u>

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi:

	2024	2023
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:</u>		
Kontraktual		
Jasa	166.666.664	333.333.336
Lainnya	12.638.876	55.638.872
	<u>179.305.540</u>	<u>388.972.208</u>
Provisi yang belum diamortisasi	(1.260.280)	(2.540.987)
Administrasi yang belum diamortisasi	(637.533)	(1.314.789)
Subjumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa (dipindahkan)	<u>177.407.727</u>	<u>385.116.432</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi: (lanjutan)

	2024	2023
Subjumlah pihak yang mempunyai hubungan istimewa (pindahan)	177.407.727	385.116.432
<u>Pihak ketiga:</u>		
Kontraktual		
Industri	655.895.832	706.785.304
Perdagangan	15.789.858.036	15.896.085.182
Jasa	14.353.439.852	13.835.779.334
Pertanian dan perkebunan	10.514.764.172	9.264.981.414
Lainnya	5.480.574.943	5.499.529.589
	<u>46.794.532.835</u>	<u>45.203.160.823</u>
Provisi yang belum diamortisasi	(732.809.300)	(687.100.359)
Administrasi yang belum diamortisasi	(215.000.264)	(204.762.998)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	26.458.902	25.358.201
Subjumlah	<u>45.873.182.173</u>	<u>44.336.655.667</u>
Jumlah	46.050.589.900	44.721.772.099
Penyisihan penilaian kualitas aset	(606.840.960)	(509.261.757)
Jumlah - bersih	<u>45.443.748.940</u>	<u>44.212.510.342</u>

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu:

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit.

	2024	2023
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	8.750.599.999	9.070.803.335
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	4.358.855.138	4.489.450.242
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	11.870.605.895	12.426.403.411
Lebih dari 24 bulan	21.993.777.343	19.605.476.043
Subjumlah	<u>46.973.838.375</u>	<u>45.592.133.031</u>
Provisi yang belum diamortisasi	(734.069.580)	(689.641.346)
Administrasi yang belum diamortisasi	(215.637.797)	(206.077.787)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	26.458.902	25.358.201
Total	46.050.589.900	44.721.772.099
Penyisihan penilaian kualitas aset	(606.840.960)	(509.261.757)
Jumlah - bersih	<u>45.443.748.940</u>	<u>44.212.510.342</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

d. Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo:

Sisa umur jatuh tempo kredit diklasifikasikan berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo kredit.

	2024	2023
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	10.898.717.592	11.451.115.947
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	5.999.801.583	6.042.047.773
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	13.113.933.877	14.125.388.393
Lebih dari 24 bulan	16.961.385.323	13.973.580.918
Subjumlah	46.973.838.375	45.592.133.031
Provisi yang belum diamortisasi	(734.069.580)	(689.641.346)
Administrasi yang belum diamortisasi	(215.637.797)	(206.077.787)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	26.458.902	25.358.201
Jumlah	46.050.589.900	44.721.772.099
Penyisihan penilaian kualitas aset	(606.840.960)	(509.261.757)
Jumlah - bersih	45.443.748.940	44.212.510.342

e. Tingkat suku bunga kredit yang diberikan rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Kredit yang diberikan	28,39%	29,34%

f. Perubahan penyisihan penilaian kualitas aset kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	509.261.757	963.647.668
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	280.575.129	580.260.541
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan (Catatan 6g)	(182.995.926)	(1.134.734.120)
Reklasifikasi PPKA (Catatan 5)	-	100.087.668
Saldo akhir tahun	606.840.960	509.261.757

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penilaian kualitas aset yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

g. Ikhtisar kredit yang dihapusbukukan:

	2024	2023
Saldo awal tahun	2.578.575.507.	1.549.613.455
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan (Catatan 6f)	182.995.926	1.134.734.120
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku (Catatan 23)	(41.009.705)	(78.454.289)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku dari ganti rugi asuransi	(31.809.305)	(27.317.779)
Saldo akhir tahun	2.688.752.423	2.578.575.507

7. ASET TETAP

HARGA PEROLEHAN	SALDO 31-Des-2023	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 31-Des-2024
Tanah	1.005.100.000	-	-	1.005.100.000
Bangunan kantor	2.600.753.514	-	-	2.600.753.514
Kendaraan bermotor	3.812.622.673	-	251.950.000	3.560.672.673
Inventaris kantor	3.234.226.927	728.733.694	153.923.799	3.809.036.822
Aset pengampunan pajak - inventaris kantor	14.500.000	-	-	14.500.000
Jumlah	10.667.203.114	728.733.694	405.873.799	10.990.063.009

AKUMULASI PENYUSUTAN	SALDO 31-Des-2023	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 31-Des-2024
Bangunan kantor	1.158.058.001	115.773.540	-	1.273.831.541
Kendaraan bermotor	2.142.584.012	383.579.119	251.950.000	2.274.213.131
Inventaris kantor	2.681.990.973	255.665.084	153.923.799	2.783.732.258
Aset pengampunan pajak - inventaris kantor	14.500.000	-	-	14.500.000
Jumlah	5.997.132.986	755.017.743	405.873.799	6.346.276.930
Nilai Buku	4.670.070.128			4.643.786.079

HARGA PEROLEHAN	SALDO 31-Des-2022	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 31-Des-2023
Tanah	1.005.100.000	-	-	1.005.100.000
Bangunan kantor	2.523.253.314	77.500.200	-	2.600.753.514
Kendaraan bermotor	2.947.076.673	1.346.283.000	480.737.000	3.812.622.673
Inventaris kantor	3.233.850.408	253.602.020	253.225.501	3.234.226.927
Aset pengampunan pajak - inventaris kantor	14.500.000	-	-	14.500.000
Jumlah	9.723.780.395	1.677.385.220	733.962.501	10.667.203.114

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

AKUMULASI PENYUSUTAN	SALDO 31-Des-2022	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO 31-Des-2023
Bangunan kantor	1.042.930.295	115.127.706		1.158.058.001
Kendaraan bermotor	2.157.087.998	346.048.758	360.552.744	2.142.584.012
Inventaris kantor	2.723.672.308	211.544.166	253.225.501	2.681.990.973
Aset pengampunan pajak - inventaris kantor	14.500.000	-	-	14.500.000
Jumlah	5.938.190.601	672.720.630	613.778.245	5.997.132.986
Nilai Buku	3.785.589.794			4.670.070.128

Jumlah beban penyusutan aset tetap adalah sebesar Rp755.017.743 dan Rp672.720.630 masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 24).

Pada tahun 2024 dan 2023 aset Bank berupa kendaraan dengan nilai buku masing-masing sebesar RpNihil dan Rp120.184.256 telah dijual dengan harga jual sebesar Rp20.500.000 dan Rp200.000.000 (Catatan 28).

Pada tahun 2024 dan 2023, terdapat aset tetap berupa inventaris yang dihapusbuku dengan nilai buku masing-masing sebesar RpNihil.

Pada tahun 2024 dan 2023, aset Bank berupa gedung dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Astra Buana dengan nilai pertanggungansian masing-masing sebesar Rp10.108.882.322 dan Rp9.297.983.479.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau kejadian yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian aset tidak berwujud adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Harga perolehan	126.470.015	111.857.015
Penambahan	-	14.613.000
Akumulasi amortisasi	(112.294.051)	(105.558.055)
Nilai buku	14.175.964	20.911.960
Saldo awal	20.911.960	11.817.208
Penambahan	-	14.613.000
Beban amortisasi (Catatan 24)	(6.735.996)	(5.518.248)
Saldo akhir	14.175.964	20.911.960

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET LAIN - LAIN

	2024	2023
Renovasi gedung	900.000.000	-
Uang muka perlengkapan administrasi	157.264.500	-
Sewa dibayar dimuka	131.192.964	177.496.344
Asuransi dibayar dimuka	34.882.383	40.063.784
Lainnya	63.702.320	59.300.905
Jumlah	1.287.042.167	276.861.033

Aset lain-lain - lainnya merupakan alat tulis kantor, materai dan kertas segel.

10. KEWAJIBAN SEGERA

	2024	2023
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	63.691.866	57.321.845
Pasal 21	113.063.590	201.063.451
Pasal 23	830.592	464.429
Pasal 25	11.263.639	11.852.280
	188.849.687	270.702.005
Titipan lainnya	359.824.501	552.585.378
Jumlah	548.674.188	823.287.383

11. UTANG BUNGA

Akun ini merupakan akru bunga deposito berjangka dengan saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp142.523.607 dan Rp132.186.876.

12. UTANG PAJAK

a. Akun ini merupakan utang pajak penghasilan badan pasal 29 dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.845.315 dan Rp133.157.881.

b. Beban pajak

	2024	2023
Pajak kini	702.235.342	805.542.358

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG PAJAK (Lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	3.753.557.070	3.528.458.269
<u>Koreksi fiskal</u>		
Penyisihan penilaian kualitas aset	220.973.902	673.922.586
Cadangan THR	121.516.890	38.112.999
Beban <i>entertainment</i> dan representatif	97.232.312	22.647.150
Cadangan iklan dan promosi	84.000.000	84.000.000
<i>Tantiem</i>	20.000.000	5.000.000
Beban sumbangan	16.120.000	13.010.000
Denda pajak	2.885.432	1.504.061
Cadangan <i>training</i>	(487.410.827)	7.749.725
Penyusutan aset tetap	(77.475.884)	(75.710.455)
Pendapatan bunga penempatan pada bank lain	(76.478.172)	(48.963.559)
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	(33.808.511)	(6.864.540)
Cadangan parcel	-	(3.940.991)
Biaya telepon dan inventaris kecil	-	97.700
Lainnya	37.703.125	3.103.900
Penghasilan kena pajak	3.678.815.337	4.242.126.845
Dibulatkan	3.678.815.000	4.242.126.000
Taksiran pajak penghasilan:		
11% x Rp973.672.346	107.103.958	-
22% x Rp2.705.142.654	595.131.384	-
11% x Rp1.161.139.656	-	127.725.362
22% x Rp3.080.986.344	-	677.816.996
Jumlah pajak kini	702.235.342	805.542.358
<u>Kredit pajak</u>		
Pajak penghasilan pasal 25	697.390.027	672.384.477
Pajak penghasilan pasal 29	4.845.315	133.157.881

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN NASABAH

- a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari:

	2024	2023
<u>Tabungan</u>		
Kontraktual		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5.364.489.186	4.090.404.345
Pihak ketiga	20.541.611.044	17.895.660.098
Jumlah tabungan	<u>25.906.100.230</u>	<u>21.986.064.443</u>
<u>Deposito berjangka</u>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.448.726.850	5.113.726.850
Pihak ketiga	43.861.282.250	40.043.382.250
Jumlah deposito berjangka	<u>47.310.009.100</u>	<u>45.157.109.100</u>
Jumlah simpanan	<u>73.216.109.330</u>	<u>67.143.173.543</u>

- b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat simpanan dari pihak ketiga yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp515.745.745 dan Rp503.146.955.

- c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	2024	2023
Tabungan	3,58%	3,49%
Deposito berjangka	6,12%	6,13%

- d. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu :

	2024	2023
1 bulan	18.450.900.000	17.752.500.000
3 bulan	18.897.107.600	15.194.607.600
6 bulan	8.952.152.500	9.299.152.500
12 bulan	1.009.849.000	2.910.849.000
Jumlah	<u>47.310.009.100</u>	<u>45.157.109.100</u>

- e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan nasabah dalam bentuk deposito berjangka yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenisnya simpanan dari bank lain terdiri dari :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tabungan Kontraktual		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	188.237.621	37.855.152
Deposito Kontraktual		
Pihak ketiga	501.000.000	-
Jumlah	<u>689.237.621</u>	<u>37.855.152</u>

b. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit yang diberikan.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Tabungan	3,46%	3,36%
Deposito	6,75%	0,00%

d. Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
6 bulan	501.000.000	-

e. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang memperoleh suku bunga melebihi suku bunga yang ditentukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.

15. PINJAMAN DITERIMA

Akun pinjaman diterima tahun 2023 merupakan pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan nominal sebesar Rp1.993.661.159.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Notaris Kika Maryantika, S.H., M.Kn. Nomor 5 tanggal 5 Maret 2024 tentang Akta Addendum Perjanjian kredit.

Jenis fasilitas	: Kredit Modal Kerja - <i>Demand Loan</i>
Tujuan penggunaan	: Modal kerja
Plafon kredit	: Rp6.000.000.000
Jangka waktu	: 12 bulan
Jatuh tempo	: 6 Maret 2024 sampai dengan 6 Maret 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN DITERIMA (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Tahun 2024 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Kika Maryantika, S.H., M.Kn. Nomor 5 tanggal 5 Maret 2024 tentang Akta Addendum Perjanjian kredit. (lanjutan)

Suku bunga	: 9,75%
Provisi	: 0,5% dari <i>plafond</i>
Jaminan	: - <i>Fixed Asset</i> , berupa tanah Hak Guna Bangunan No. 31 Ds Kramat Temenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo seluas 1.201 m ² . - Piutang/hak tagih atas eksisting debitur BPR dengan kolektibilitas lancar tanpa tunggakan senilai 100% dari plafon fasilitas.

Tahun 2023

Berdasarkan Akta Notaris Kika Maryantika, S.H., M.Kn. Nomor 91 tanggal 21 Maret 2023 tentang Akta Addendum Perjanjian kredit.

Jenis fasilitas	: <i>Kredit Modal Kerja Revolving Basis - Demand Loan</i>
Tujuan penggunaan	: Modal kerja
Plafon kredit	: Rp6.000.000.000
Jangka waktu	: 12 bulan
Jatuh tempo	: 6 Maret 2023 sampai dengan 6 Maret 2024
Suku bunga	: 10%
Provisi	: 0,5% dari <i>plafond</i>
Jaminan	: - <i>Fixed Asset</i> , berupa tanah Hak Guna Bangunan No. 31 Ds Kramat Temenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo seluas 1.201 m ² . - Piutang/hak tagih atas eksisting debitur BPR dengan kolektibilitas lancar tanpa tunggakan senilai 100% dari plafon fasilitas.

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan imbalan pasca kerja dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.982.383.286 dan Rp3.016.191.797.

Perubahan kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	3.016.191.797	3.023.056.337
Pembayaran manfaat	(183.808.511)	(6.864.540)
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 26)	150.000.000	-
Kewajiban yang diakui di neraca	2.982.383.286	3.016.191.797

Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 mewajibkan Bank untuk membayar imbalan kerja atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak, bilamana ketentuan dalam undang-undang terpenuhi dan metode pengatribusian imbalan kerja periode berjalan berdasarkan *International Financial Reporting Issues Committee- IFRIC*.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja (*post employment benefit*) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Aktuarial, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No. 293/PBL/KE/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 dan No.030/PBL/KE/I/2024 tanggal 12 Januari 2024. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,09%	6,90%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tabel mortalita	TMI - 2019	TMI - 2019
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2019	5% dari TMI - 2019
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Biaya bunga	156.217.665	30.017.067
Biaya jasa kini	180.567.417	150.857.778
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	168.306.726	(226.905.668)
Jumlah	505.091.808	(46.030.823)

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	2024	2023
Kewajiban bersih awal tahun	2.447.832.642	2.500.728.005
Beban (pendapatan) biaya periode berjalan	505.091.808	(46.030.823)
Realisasi pembayaran manfaat	(183.808.511)	(6.864.540)
Kewajiban yang seharusnya diakui di dalam neraca	2.769.115.939	2.447.832.642

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2024	2023
Biaya pengembalian bunga pinjaman	586.975.500	585.964.250
Cadangan THR	413.983.490	292.466.600
Cadangan iklan promosi	203.000.000	119.000.000
Cadangan <i>training</i>	93.905.948	577.991.103
Cadangan parcel	61.188.817	51.504.957
Lainnya	10.800.000	-
Jumlah	1.369.853.755	1.626.926.910

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Modal saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Modal dasar	15.000.000.000	15.000.000.000
Modal belum ditempatkan	(5.500.000.000)	(5.750.000.000)
Modal ditempatkan dan disetor	9.500.000.000	9.250.000.000

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	Persentase (%)
Koperasi Karyawan Tjiwi Kimia	926.250	4.631.250.000	48,75
Edwin Suryaklaksana	424.650	2.123.250.000	22,35
Lilik Sugiowati Admodjo	184.300	921.500.000	9,70
Ir. Tjatur Prasetya	114.000	570.000.000	6,00
Gijan Ongkoredjo	99.750	498.750.000	5,25
Ou Yang Tung Pu	65.550	327.750.000	3,45
Drs. Sunoto Santoso, MBA	57.000	285.000.000	3,00
Anik Lestari Mukti, SH	28.500	142.500.000	1,50
Jumlah	1.900.000	9.500.000.000	100

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 13 Maret 2024 yang dibuat oleh Notaris Ariek Wijayanto, SH tentang penambahan modal disetor dari sebesar Rp9.250.000.000 menjadi sebesar Rp9.500.000.000. Penambahan modal disetor tersebut telah tercatat dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dinyatakan dalam Surat Kemenkumham No. AHU-AH.01.09-0108536 tanggal 19 Maret 2024.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	Persentase (%)
Koperasi Karyawan Tjiwi Kimia	901.875	4.509.375.000	48,75
Edwin Suryaklaksana	413.475	2.067.375.000	22,35
Lilik Sugiowati Admodjo	179.450	897.250.000	9,70
Ir. Tjatur Prasetya	111.000	555.000.000	6,00
Gijan Ongkoredjo	97.125	485.625.000	5,25
Ou Yang Tung Pu	63.825	319.125.000	3,45
Drs. Sunoto Santoso, MBA	55.500	277.500.000	3,00
Anik Lestari Mukti, SH	27.750	138.750.000	1,50
Jumlah	1.850.000	9.250.000.000	100

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 8 Maret 2023 dan No. 3 tanggal 6 Maret 2023 yang dibuat oleh Notaris Arief Wijayanto, SH tentang penambahan modal disetor dari sebesar Rp8.750.000.000 menjadi sebesar Rp9.250.000.000. Penambahan modal disetor tersebut telah tercatat dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang dinyatakan dalam Surat Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0038040 tanggal 10 Maret 2023 dan No. AHU-AH.01.03-0036099 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 7 Maret 2023.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tahun 2017, Perusahaan memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) KET-10790/PP/WPJ.24/2017 tanggal 3 April 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah aset tetap inventaris sebesar Rp14.500.000. Pada tahun 2021 tambahan modal disetor atas aset pengampunan pajak telah direklasifikasi ke akun saldo laba.

Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp725.000 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

20. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 6 Maret 2024 dan tanggal 8 Maret 2023, disetujui penggunaan saldo laba tahun buku 2023 dan 2022 dengan nominal masing-masing sebesar Rp2.722.915.911 dan Rp2.626.376.698.

Alokasi penggunaan saldo laba tahun buku 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pembagian dividen	2.700.000.000	2.559.250.000
Penambahan cadangan umum	22.915.911	67.126.698
Jumlah	2.722.915.911	2.626.376.698

21. PENDAPATAN BUNGA

	2024	2023
Kontraktual		
Kredit yang diberikan	13.420.939.941	12.827.054.304
Deposito berjangka	2.015.444.115	1.770.384.602
Tabungan	51.376.877	58.018.957
Giro	55.091.202	15.489.266
Subjumlah kontraktual (dipindahkan)	15.542.852.135	14.670.947.129

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN BUNGA (Lanjutan)

	2024	2023
Subjumlah kontraktual (pindahan)	15.542.852.135	14.670.947.129
Amortisasi provisi Kredit yang diberikan	1.307.568.716	1.231.738.193
Amortisasi biaya transaksi Kredit yang diberikan	(35.799.299)	(91.036.491)
Jumlah	16.814.621.552	15.811.648.831

22. BEBAN BUNGA

	2024	2023
Kontraktual		
Deposito berjangka	2.873.386.720	2.790.182.820
Tabungan	915.041.183	774.146.532
Pinjaman diterima	9.291.000	10.430.555
	3.797.718.903	3.574.759.907
Amortisasi provisi Pinjaman diterima	37.755.510	37.995.788
Premi penjaminan simpanan	142.598.144	128.372.874
Jumlah	3.978.072.557	3.741.128.569

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
Denda	751.976.033	738.478.185
Administrasi tabungan	71.152.633	72.174.852
Penerimaan kembali kredit hapus buku - pokok (Catatan 6g)	41.009.705	78.454.289
Lainnya	88.996.060	90.270.108
Jumlah	953.134.431	979.377.434

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET/PENYUSUTAN

	2024	2023
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	755.017.743	672.720.630
Penyisihan penilaian kualitas aset kredit yang diberikan (Catatan 6)	280.575.129	580.260.541
Penyisihan penilaian kualitas aset penempatan pada bank lain (Catatan 5)	24.294.031	93.662.045
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 8)	6.735.996	5.518.248
Jumlah	1.066.622.899	1.352.161.464

25. BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan biaya iklan dan promosi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp93.245.220 dan Rp104.267.954.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Beban tenaga kerja *)	6.559.196.356	6.230.066.163
Pemeliharaan dan perbaikan	440.786.639	296.564.299
Premi asuransi	393.629.520	416.101.712
Transportasi	318.887.934	347.085.522
Telepon, listrik dan air	276.466.322	304.168.505
Pendidikan	275.593.484	321.700.248
Jasa profesional	106.830.000	105.914.132
Biaya makan bersama	93.826.119	87.446.821
Inventaris kecil	81.219.593	31.014.450
Biaya kebersihan dan rumah tangga	75.793.715	59.310.512
Alat tulis kantor	67.118.051	72.232.473
Sewa	58.608.276	58.608.279
Pajak	53.298.016	48.994.248
Fotocopy	5.685.800	7.013.107
Majalah dan koran	3.888.800	3.977.400
Lainnya	196.404.965	191.729.018
Jumlah	9.007.233.590	8.581.926.889

***) Beban tenaga kerja**

	2024	2023
Gaji dan honorarium	2.879.054.810	2.757.537.726
Tunjangan kerja lainnya	833.703.513	825.088.304
Tunjangan pajak penghasilan	599.970.303	594.936.610
Tunjangan makan	598.350.000	605.400.000
Jumlah (dipindahkan)	4.911.078.626	4.782.962.640

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2024

dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

*) Beban tenaga kerja (lanjutan)

	2024	2023
Jumlah (pindahan)	4.911.078.626	4.782.962.640
Insentif karyawan	593.913.533	601.392.433
Tunjangan hari raya	470.089.801	436.931.090
<i>Tantiem</i>	200.000.000	180.000.000
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	150.000.000	-
Tunjangan fungsional	138.840.000	142.880.000
Seragam	95.274.396	85.900.000
Jumlah	6.559.196.356	6.230.066.163

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
<i>Biaya entertainment</i>	124.545.650	101.704.715
Biaya pungutan Otoritas Jasa Keuangan	39.936.143	39.604.945
Administrasi bank	11.506.623	8.716.410
Denda pajak	2.885.432	1.504.061
Biaya Pefindo	769.450	26.928.600
Lainnya	10.320.878	2.603.700
Jumlah	189.964.176	181.062.431

28. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	2024	2023
Pendapatan non operasional		
Pendapatan ganti rugi asuransi	171.123.499	608.026.280
Laba penjualan aset tetap (Catatan 7)	20.500.000	79.815.744
Lain-lain	176.405.189	57.527.689
	368.028.688	745.369.713
Beban non operasional		
Representatif	19.723.850	22.647.150
Sumbangan	16.120.000	13.010.000
Denda	390.000	209.350
Lainnya	10.855.309	11.523.902
	47.089.159	47.390.402
Jumlah pendapatan non operasional - bersih	320.939.529	697.979.311

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2024
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

- Pengurus Bank (Catatan 1)
- Perorangan yang merupakan anggota keluarga dekat dari pengurus Bank
- Pemegang saham Bank

Transaksi hubungan istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan Pengurus Bank.

Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:

	2024	2023
Aset		
Penempatan pada bank lain	833.310.610	432.567.514
Kredit yang diberikan	177.407.727	385.116.432
Kewajiban		
Simpanan nasabah	8.813.216.036	9.204.131.195
Simpanan dari bank lain	188.237.621	37.855.152
Persentase terhadap jumlah aset		
Penempatan pada bank lain	0,88%	0,48%
Kredit yang diberikan	0,19%	0,43%
Persentase terhadap jumlah kewajiban		
Simpanan nasabah	11,16%	12,29%
Simpanan dari bank lain	0,24%	0,05%

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	2024	2023
<u>Komitmen</u>		
Fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik	6.000.000.000	4.000.000.000
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	47.140.716	24.191.414
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	103.021.482	61.990.849
Aktiva produktif yang dihapusbukukan (Catatan 6g)	2.688.752.423	2.578.575.507

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT WIRADHANA PUTRAMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang No.24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-Undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000.

32. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 24 Desember 2024, OJK mengeluarkan Surat Edaran No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif per 1 Januari 2025.

33. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pada tanggal 30 Juni 2021, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang merupakan adopsi dari IFRS for SMEs dengan mempertimbangkan kondisi di Indonesia. SAK EP akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan. SAK EP akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).



2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	8
4. Penjelasan Direksi	10
5. Tata Kelola Keberlanjutan	12
6. Kinerja Keberlanjutan	15
6.1. Kinerja Ekonomi	15
6.2. Kinerja Sosial	16
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	17
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	18
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	20
Umpan Balik	20

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR WIRADHANA PUTRAMAS telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Hal ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB oleh BPR WIRADHANA PUTRAMAS dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR WIRADHANA PUTRAMAS, berperan sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memberikan pembiayaan, menghindari usaha yang merugikan lingkungan, memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga BPR juga memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

BPR WIRADHANA PUTRAMAS memiliki komitmen untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Selain itu, aspek krusial lainnya adalah keberlanjutan operasional bank. Mengabaikan isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) BPR WIRADHANA PUTRAMAS untuk Tahun 2024 ini menyajikan data terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan kepada seluruh pihak terkait. Sesuai regulasi OJK, BPR WIRADHANA PUTRAMAS, dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, pertama kali menyusun SR pada tahun 2025, yaitu SR Tahun 2024. Laporan ini wajib diserahkan ke OJK secara offline, mengikuti tenggat waktu penyampaian Laporan Tahunan. Oleh karena itu, BPR WIRADHANA PUTRAMAS menyusun SR Tahun 2024 yang mencakup informasi periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR WIRADHANA PUTRAMAS membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR WIRADHANA PUTRAMAS



tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan, yaitu Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan, yaitu bahwa Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan, yang dimaksud dengan keseimbangan adalah Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas, bahwa data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi, bahwa angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu, bahwa laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan, bahwa informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS adalah:

1. Investasi yang bertanggung jawab adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan dapat diartikan bahwa bank menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.



3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup dapat dijelaskan bahwa bank telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola bahwa kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif bahwa bank telah menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS.
6. Prinsip Inklusif, hal ini dapat dijelaskan bahwa bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS.
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas, bahwa dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk



mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR Wiradhana Putramas mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	17.767.755.982,37	16.791.026.264,30	16.785.132.212,18
Laba Bersih Bank (Rp)	3.051.321.727,82	2.722.915.910,78	2.611.876.699,98
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	42.156.883.497	40.716.204.329	42.332.281.806
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	89,74	89,30	87,70
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Bank memfokuskan diri pada penyediaan layanan keuangan untuk segmen UMKM karena potensi pasarnya yang besar. UMKM, yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB), kini menjadi fondasi penting bagi ekonomi Indonesia. Hal ini sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab Bank, yang mengutamakan peningkatan keuntungan ekonomi serta kesejahteraan sosial nasabah dalam proses penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Listrik (kWh)	11.700.010	11.047.835	11.619.937
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	225.042	221.083	218.291

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

Efisiensi Penggunaan Air



Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	0	0	0

Budaya Kesehatan perlu diinternalisasikan oleh seluruh karyawan agar mendukung kelangsungan operasional Bank. Penerapan budaya tersebut merupakan aspek krusial dalam setiap kegiatan operasional, baik saat berinteraksi dengan rekan kerja, memberikan pelayanan kepada nasabah, maupun dalam kehidupan pribadi bersama keluarga dan orang lain.

Menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman dapat membantu mewujudkan iklim kerja yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil kerja. Untuk mewujudkan hal tersebut, partisipasi aktif dari seluruh karyawan sangat diperlukan. Oleh karena itu, Bank menghimbau karyawan untuk selalu menjaga kesehatan dengan rutin melakukan general check up.

**3.****Profil Bank**

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. BPR Wiradhana Putramas
Alamat	Jl. Raya Surabaya - Mojokerto KM 45, Kramattemenggung, Tarik, Sidoarjo
Nomor Telepon	0321-363757
Email	bpr_wp@yahoo.com
Website	www.bprwiradhana.com

Skala Usaha Bank**Total Aset dan Kewajiban**

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 95.082.832.106, dan mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Begitu juga pada sisi kewajiban bank mengalami kenaikan, terutama di penghimpunan dana sebesar Rp. 73.905.346.950,- pada posisi tahun 2024.

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024, total tenaga kerja PT. BPR Wiradhana Putramas sebanyak 56 orang yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai yang dapat dilihat pada demografi yang terlampir.

Persentasi Kepemilikan Saham

Komposisi kepemilikan saham PT. BPR Wiradhana Putramas pada tahun 2024 sebagai berikut :

1. Kopkar Tjiwi Kimia sebesar 48,75%
2. Edwin suryalaksana sebesar 22,35%
3. Lilik Sugiowati A sebesar 9,70%
4. Ir. Tjatur Prasetya, MT, MBA sebesar 6,00%
5. Gijan Ongkoredjo sebesar 5,25%
6. Ou Yang Tung Pu sebesar 3,45%
7. Sunoto santoso sebesar 3,00%
8. Anik Lestari M, SH sebesar 1,5%

Produk dan Layanan



Produk yang dimiliki oleh PT. BPR wiradhana Putramas yaitu :

1. Tabungan
 - Tabungan Wiramas
 - Tabungan Berencana
2. Deposito
3. Kredit
 - Kredit Installment
 - Kredit Reguler
 - Kredit Rekening Koran

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR Terbaik dan Profesional Dalam Memberikan Layanan Jasa Perbankan Kepada Masyarakat., menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup
4. Memberikan pelayanan yang prima dalam memenuhi kepuasan nasabah atas produk perbankan dan jasa layanan lainnya.
5. Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan berperan serta meningkatkan perekonomian diwilayah kerja BPR.
6. Melaksanakan manajemen perbankan yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance.
7. Menciptakan lingkungan kerja sebagai tempat kebanggaan yang mendukung untuk berkarya dan berprestasi.
8. Meningkatkan profesionalisme SDM dibidang perbankan.
9. Mewujudkan kesejahteraan bagi karyawan dan pemegang saham.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT. BPR Wiradhana Putramas mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi



risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT. BPR Wiradhana Putramas kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik merupakan suatu sistem pengelolaan yang menerapkan 5 Pilar Tata Kelola, yaitu meliputi keterbukaan (*transparency*), pertanggungjawaban (*accountability*), kewajiban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta kesetaraan (*fairness*). Selain itu, tata kelola yang baik merupakan asas-asas yang mendasari proses serta cara pengelolaan perusahaan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika perbankan yang berlaku. Perusahaan menerapkan *tata kelola yang baik* melalui sebuah landasan yang mengintegrasikan tiga elemen penting, yaitu Arsitektur *Governance* (*Governance Structure*), Tata Cara *Governance* (*Governance Process*), dan Hasil *Governance* (*Governance Outcome*). Landasan beserta implementasinya ini diharapkan mampu merealisasikan ekspektasi para *stakeholders* secara berkesinambungan. Berikut tugas dan tanggung jawab Pengurus PT BPR Wiradhana Putramas dalam penerapan tata kelola berkelanjutan, yaitu :

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas, bertanggung jawab, dan berwenang untuk secara aktif mengawasi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, termasuk dalam memberikan persetujuan untuk penerapan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, suatu kebijakan yang secara spesifik diberlakukan di lingkungan Bank, persetujuan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dilakukan, menerima dan mengesahkan keberadaan dokumen Laporan Keberlanjutan serta memantau pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dewan Direksi

Direksi memegang peranan penting dalam pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan, termasuk tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang selaras dengan anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, termasuk perubahan-perubahannya, kepada Dewan Komisaris untuk disetujui, menyusun serta mengajukan proposal RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, menyusun dan menyerahkan rancangan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) untuk mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, memberikan RAKB kepada pemegang saham serta semua level organisasi di Bank, dan mengawasi unit kerja yang menerapkan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Direktur Utama bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan. Namun dalam



pelaksanaannya dapat dilaksanakan oleh Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan dan dibantu oleh Pejabat Ekeskutif Kepatuhan dan manajemen resiko. membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko untuk bertanggung jawab dalam mengoordinasikan penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pelaporan implementasinya melalui Laporan Berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan pada tahun 2024 dengan mengikutsertakan bagian yang bertanggung jawab atas laporan keuangan berkelanjutan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.



Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR WIRADHANA PUTRAMAS. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan PT. BPR Wiradhana Putramas di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	95.082.832.105,53	90.434.323.977,41	88.305.460.829,08
Aset Produktif	89.614.462.197,25	85.866.169.945,63	84.771.009.381,90
Kredit/Pembiayaan Bank	46.973.838.375	45.592.133.031	48.264.474.243
Dana Pihak Ketiga	73.216.109.329,79	67.143.173.542,52	63.735.716.783,97
Pendapatan Operasional	17.767.755.982,37	16.791.026.264,30	16.785.132.212,18
Beban Operasional	14.335.138.441,97	13.960.547.306,06	13.583.595.569,18
Laba Bersih	3.051.321.727,82	2.722.915.910,78	2.611.876.699,98
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	32,55%	32,81%	29,78%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	350%	239%	1.336%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	350%	239%	1.336%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	656%	534%	995%
NPL gross%	0,75%	0,52%	2,77%
NPL nett%	0,39%	0,28%	1,58%
Return on Asset (ROA)%	4,07%	3,98%	4,11%
Return on Equity (ROE)%	26,18%	24,12%	27,20%
Net Interest Margin (NIM)%	14,77%	14,39%	14,94%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	80,68%	83,14%	80,93%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	64,16%	67,90%	59,37%



Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR WIRADHANA PUTRAMAS di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	17.767.755.982,37	16.791.026.264,30	16.785.132.212,18
Laba Bersih Bank (Rp)	3.051.321.727,82	2.722.915.910,78	2.611.876.699,98
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan	0	0	0
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	42.156.883.497	40.716.204.329	42.332.281.806
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)	0	0	0
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	89,74	89,30	87,70
Kinerja Keuangan Inklusif	0	0	0
Perkembangan Laku Pandai	0	0	0
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PT. BPR Wiradhana Putramas memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.



Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT. BPR Wiradhana Putramas memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan penggajian sesuai dengan jenjang jabatan.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT. BPR Wiradhana Putramas belum terdapat dana sosial yang disisihkan, namun telah terdapat program zakat dan qurban untuk setiap tahunnya.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSJL

PT. BPR Wiradhana Putramas mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan dan sosialisasi terkait keuangan berkelanjutan antara lain melalui efisiensi atas penggunaan kertas, listrik dan air.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	11.700.010
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	225.042
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT. BPR Wiradhana Putramas senantiasa berupaya agar perusahaan dapat berkembang, salah satunya dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT. BPR Wiradhana Putramas melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan, adapun inovasi dan pengembangan produk yang dilakukan PT. BPR Wiradhana Putramas selama tahun 2024 antara lain meluncurkan program kredit dengan suku bunga rendah untuk UMKM di sekitar wilayah kerja bank.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR Wiradhana Putramas telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, bank secara berkelanjutan menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR WIRADHANA PUTRAMAS juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk bank.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Wiradhana Putramas telah melakukan penilaian terhadap setiap produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan, yaitu dengan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Hal ini memberikan dampak positif atas produk PT. BPR Wiradhana Putramas pada tahun pelaporan.



Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak terdapat produk yang tidak disetujui oleh manajemen PT. BPR Wiradhana Putramas maupun dari eksternal regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Wiradhana Putramas belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa bank.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Dengan mempertimbangkan kapasitas usaha PT. BPR Wiradhana Putramas dan bukan merupakan persyaratan dari OJK, maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal Bank.

Umpan Balik

Pada tahun 2024, bank belum menyediakan formulir umpan balik, namun pada tahun selanjutnya bank akan menyediakan form tersebut guna meningkatkan kualitas Laporan PT. BPR Wiradhana Putramas.

Mengingat modal inti bank kurang dari Rp. 50 Milyar, maka pada tahun 2024, bank belum menyediakan formulir umpan balik, namun pada tahun selanjutnya bank akan menyediakan form tersebut guna meningkatkan kualitas Laporan PT. BPR Wiradhana Putramas.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga jasa Keuangan, Emiten dan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sidoarjo, 30 April 2025

PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
WIRADHANA PUTRAMAS

Anik Lestari M, SH
Direktur Utama

Dwi Iswanto, ST
Direktur YMK

Edwin Suryalaksana
Komisaris Utama

Gijan Ongkoredjo
Komisaris

Ir. Tjatur Prasetya, MT, MBA
Komisaris

**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT. BPR WIRADHANA PUTRAMAS
TAHUN 2024**

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	1	2	3,5714286
2	Pejabat Eksekutif	2	2	4	7,1428571
3	Pelaksana	19	24	43	76,785714
4	Lainnya/Tidak Terdefinisi	7		7	12,5
Jumlah		29	27	56	100

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	24	19	43	76,785714
2	D3		1	1	1,7857143
3	SMA/SMK	11	1	12	21,428571
Jumlah		35	21	56	100

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	27	17	44	78,571429
2	Tidak Tetap	10	2	12	21,428571
Jumlah		37	19	56	100

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang usia

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Bawah 20 Tahun			0	0
2	41 s/d 50 Tahun	11	3	14	25
3	31 s/d 40 Tahun	16	7	23	41,071429
4	21 s/d 30 Tahun	9	8	17	30,357143
5	Di Atas 50 Tahun		2	2	
Jumlah		36	20	56	96,428571

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tanggal Lahir Kosong			0	0
2	Generation X	5	3	8	14,285714
	1965-1980				
3	Generation Y (millenials)	24	13	37	66,071429
	1981-1996				
4	Generation Z	7	3	10	17,857143
	1997-2012				
5	Baby Boomers	0	1	1	1,7857143
	1946-1965				
Jumlah		36	19	56	100



Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Pembuatan ketentuan mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup dan lingkungan sekitar</p> <p>Tujuan: Peningkatan pengetahuan serta kesadaran tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan pengetahuan serta kesadaran tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Mar 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 01 Januari 2024 . Himbauan ke seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas, air dan listrik dengan menempelkan pamflet himbauan di area kerja
2	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 01 Juni 2024 . Himbauan ke seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas, air dan listrik dengan menempelkan pamflet himbauan di area kerja
3	<p>Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan</p> <p>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Okt 2024 s/d 31 Des 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 01 Juni 2024 . Himbauan ke seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas, air dan listrik dengan menempelkan pamflet himbauan di area kerja



4	<p>Penyusunan Kebijakan implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Des 2024	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 30 April 2025.</i>
5	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 01 Juni 2024 . Direktur Kepatuhan sebagai penanggung jawab dan dibantu oleh PE Kepatuhan dan Manajemen Resiko
6	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 01 Juli 2024 . Himbauan ke seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas, air dan listrik dengan menempelkan pamflet himbauan di area kerja